

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT REPORT LAG: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Septianus Andre¹, Carmel Meiden²

septianusandrewijaya@gmail.com¹, carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id²

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRACT

This study aims to explain the factors influencing Audit Report Lag (ARL), the phenomena driving these practices, and their relevance to current research. Using a Systematic Literature Review (SLR) method, 58 accredited SINTA journal articles from 2021-2026 were analyzed through Google Scholar databases using Publish or Perish software. The findings reveal that Audit Report Lag is a complex phenomenon influenced by various interrelated factors, with firm size, profitability, and solvency being the most frequently examined variables. The results show varied outcomes positive, negative, or no significant effects indicating that ARL depends heavily on company context, corporate governance mechanisms, and auditor characteristics rather than a single dominant factor. The dominance of Agency Theory and Signaling Theory supports the view that ARL is driven by conflicts of interest between principals and agents, as well as management's efforts to convey signals to the capital market through the timeliness of financial reporting. This study contributes to the literature by mapping the development of ARL research and identifying research gaps for future studies.

Keywords: Audit Report Lag, Systematic Literature Review.

PENDAHULUAN

Ketepatan waktu (timeliness) merupakan karakteristik kualitatif fundamental dalam laporan keuangan karena informasi yang disajikan secara tidak tepat waktu akan kehilangan relevansinya bagi pengguna dalam pengambilan keputusan (Agustina & Jaeni, 2022; Niandari & Novelia, 2022). Indikator utama yang mencerminkan ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu entitas adalah Audit Report Lag (ARL). ARL didefinisikan sebagai rentang waktu yang dihitung dari tanggal penutupan tahun buku perusahaan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit independen (Fitriana & Bahri, 2022). Semakin panjang ARL, semakin lama informasi keuangan tersebut tersedia bagi publik, yang berpotensi menimbulkan asimetri informasi dan ketidakpastian di pasar modal.

Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK Nomor 29/POJK.04/2016 mewajibkan perusahaan publik menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit paling lambat empat bulan (120 hari) setelah tahun buku berakhir. Meskipun regulasi tersebut telah diberlakukan, keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih menjadi fenomena yang berulang di Bursa Efek Indonesia (BEI), terutama pada masa disrupsi seperti Pandemi COVID-19 tahun 2020-2022. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), sejumlah perusahaan tercatat pernah dikenakan sanksi akibat keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan. Beberapa studi terkini di Indonesia menunjukkan bahwa rata-rata ARL perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI berkisar antara 75 hingga 90 hari, dengan variasi yang signifikan antar sektor dan ukuran perusahaan (Denistia Leonita et al., 2022; Minawati et al., 2025). Keterlambatan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor kompleks, mulai dari karakteristik internal perusahaan seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan, hingga faktor eksternal seperti kualitas audit dan opini auditor (Gunawan, 2022; Tanujaya & Reny, 2022).

Globalisasi dan dinamika bisnis yang semakin kompleks turut memperkuat urgensi penelitian mengenai ARL. Perusahaan multinasional dengan operasi yang tersebar di berbagai yurisdiksi menghadapi tantangan yang lebih besar dalam menyelesaikan proses

audit, yang berpotensi memperpanjang ARL (Napisah & Soeparyono, 2024). Selain itu, perubahan regulasi akuntansi dan perpajakan, serta penerapan standar pelaporan terbaru, turut memengaruhi efisiensi proses audit. Dalam lima tahun terakhir, penelitian mengenai determinan ARL semakin berkembang, dengan fokus tidak hanya pada faktor keuangan tradisional, tetapi juga pada aspek tata kelola perusahaan, kompleksitas operasi, serta karakteristik auditor.

Berbagai kasus keterlambatan audit di Indonesia menunjukkan bahwa ARL bukan sekadar masalah administratif, melainkan cerminan dari potensi masalah yang lebih dalam dalam manajemen perusahaan dan kualitas proses audit. Keterlambatan yang berkepanjangan dapat menjadi sinyal negatif bagi investor dan kreditor mengenai kesehatan keuangan dan tata kelola suatu perusahaan (Sari & Satyawan, 2022; Yanti et al., 2022). Fenomena ini menjadi latar belakang penting untuk melakukan sintesis literatur secara sistematis guna mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang secara konsisten memengaruhi ARL

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di antaranya faktor-faktor apa yang secara empiris terbukti mempengaruhi Audit Report Lag (ARL) berdasarkan literatur ilmiah periode 2021-2026, bagaimana fenomena dan tren terkini dari praktik Audit Report Lag di Indonesia, teori-teori utama apa yang paling dominan digunakan dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi Audit Report Lag. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, hasil Systematic Literature Review ini dapat berfungsi sebagai peta literatur (literature map) yang komprehensif mengenai determinan Audit Report Lag, yang dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengidentifikasi celah penelitian (research gap). Secara praktis, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam merumuskan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan untuk mengidentifikasi area-area kritis yang perlu dikelola guna memperpendek waktu penyelesaian audit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis secara sistematis publikasi ilmiah terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag*. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif, transparan, dan dapat direplikasi mengenai perkembangan pengetahuan pada suatu topik (Meiden & Togatorop, 2024).

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini meliputi mengidentifikasi topik penelitian, mencari literatur, memilih literatur yang relevan, menganalisis literatur, dan mensintesis temuan dari literatur yang ditemukan. Artikel yang relevan dipilih berdasarkan kriteria inklusi seperti relevansi topik, kebaruan, dan akurasi data. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi penelitian

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Jurnal yang diterbitkan dalam kurun waktu 2021 - 2026	Jurnal yang diterbitkan sebelum 2021 - 2026
2	Jurnal ditulis dengan menggunakan	Jurnal tidak ditulis dalam bahasa

	bahasa Indonesia atau Inggris	Indonesia atau Inggris
3	Link jurnal dapat diakses	Link jurnal tidak dapat ditemukan
4	Jurnal spesifik membahas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Jurnal tidak spesifik membahas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap <i>Audit Report Lag</i>
5	Jurnal terakreditasi Sinta	Jurnal tidak terakreditasi Sinta

Data dari 58 artikel yang terpilih ke dalam lembar kerja Microsoft Excel. Informasi yang dikumpulkan meliputi: nama penulis dan tahun, judul, nama jurnal dan akreditasi, teori yang digunakan, metode penelitian, sektor penelitian, faktor-faktor yang diuji, serta hasil penelitian (pengaruh positif, negatif, atau tidak signifikan). Teknik analisis data yang digunakan adalah sintesis naratif (*narrative synthesis*), di mana temuan-temuan dari berbagai artikel dikelompokkan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi ARL. Selanjutnya, pola dan tren dari hasil penelitian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Data pendukung seperti distribusi akreditasi jurnal, tren publikasi, dominasi metode penelitian, dan sektor penelitian disajikan dalam bentuk diagram dan grafik untuk memudahkan interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari seleksi jurnal yang digunakan maka telah terkumpul 58 artikel yang menjadi bahan penelitian. Artikel-artikel tersebut telah diolah dan diringkas menjadi beberapa poin yang akan dibahas dalam SLR. Gambar 1 di bawah ini menunjukkan distribusi berdasarkan jurnal yang digunakan oleh masing-masing peneliti.

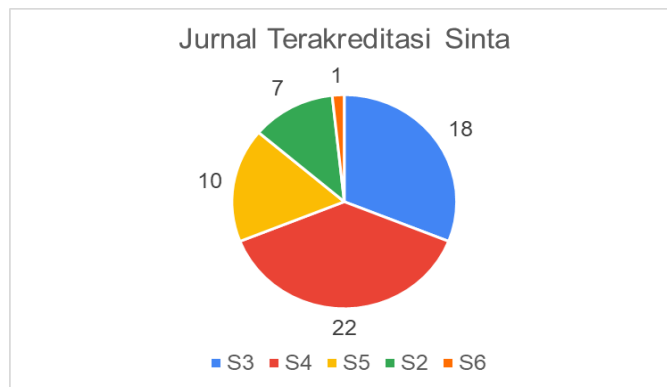
Gambar 1. Ringkasan Jurnal Penelitian

Nama Jurnal	No	%
Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi	3	5%
Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing	2	3%
Jurnal Akuntansi	2	3%
Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...	1	2%
Owner: Riset dan Jurnal ...	2	3%
JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)	2	3%
Jurnal Locus Penelitian ...	1	2%
Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis	1	2%
Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan	2	3%
Eglen-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis	2	3%
JAS (Jurnal Akuntansi Syariah ...	1	2%
JWM (Jurnal Wawasan ...	1	2%
Jesya (Jurnal ...	1	2%
AKTSAR: Jurnal Akuntansi ...	1	2%
Jca (Jurnal Cendekia ...	1	2%
AKURASI: Jurnal ...	1	2%
JUARA: Jurnal Riset Akuntansi	1	2%
Jurnal Akuntansi dan Bisnis	1	2%
Jurnal Akuntansi AKUNESA	2	3%
Jurnal Media ...	2	3%
Jurnal Literasi Akuntansi	1	2%
Jurnal Akuntansi dan Audit ...	1	2%
Permana: Jurnal Perpajakan ...	1	2%
Jurnal Audit dan ...	1	2%
Jurnal Ekonomi	1	2%
Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis	1	2%
Jurnal Akuntansi, Keuangan ...	1	2%
... Jurnal Ekonomi Koperasi dan ...	1	2%
BONANZA: Jurnal ...	1	2%
Jurnal Neraca ...	1	2%
Jurnal Akuntansi Dan Auditing	1	2%
Jurnal ...	1	2%
Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis ...	1	2%
... : Jurnal Kajian Akuntansi dan ...	1	2%
Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	1	2%
Jurnal Akuntansi dan Bisnis ...	3	5%
Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi	1	2%
... Jurnal Akuntansi dan Keuangan	1	2%
Jurnal EMT KITA Vol	1	2%
... Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi ...	1	2%
JURNAL AKUNTANSI ...	1	2%
Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah ...	1	2%
Jurnal Ilmiah Aset	1	2%
JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA	2	3%
... Jurnal ...	1	2%
Total	58	100%

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) yang telah dilakukan, penelitian ini mengidentifikasi 58 artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Seluruh artikel tersebut berasal dari 45 sumber jurnal yang berbeda, di mana Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi serta Jurnal Akuntansi dan Bisnis menyumbangkan masing-masing sebesar 5% dari total sampel penelitian.

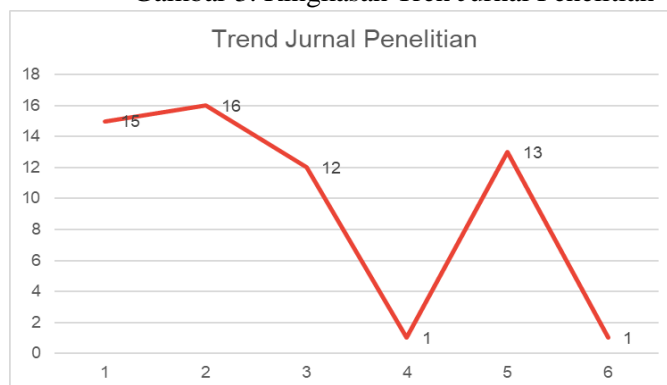
Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat dominasi jurnal tertentu dalam publikasi penelitian terkait topik yang dikaji. Dengan kata lain, penyebaran artikel bersifat eksponensial di berbagai jurnal, khususnya jurnal akuntansi dan ekonomi. Kondisi ini mencerminkan bahwa topik penelitian tidak memiliki daya tarik lintas bidang dan terbatas pada satu ruang lingkup keilmuan tertentu.

Gambar 2. Ringkasan Akreditasi Sinta Jurnal



Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR), artikel yang dianalisis sebagian besar dipublikasikan pada jurnal terindeks Sinta 4 (22 artikel) dan Sinta 3 (18 artikel). Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian terkait topik yang dikaji lebih banyak berkembang pada jurnal dengan tingkat menengah-tinggi, yang umumnya menjadi wadah utama bagi penelitian empiris dengan konteks lokal dan pengembangan variabel yang aplikatif. Dominasi jurnal Sinta 3 dan Sinta 4 juga mencerminkan tingginya minat peneliti pada topik ini di kalangan akademisi nasional.

Gambar 3. Ringkasan Tren Jurnal Penelitian

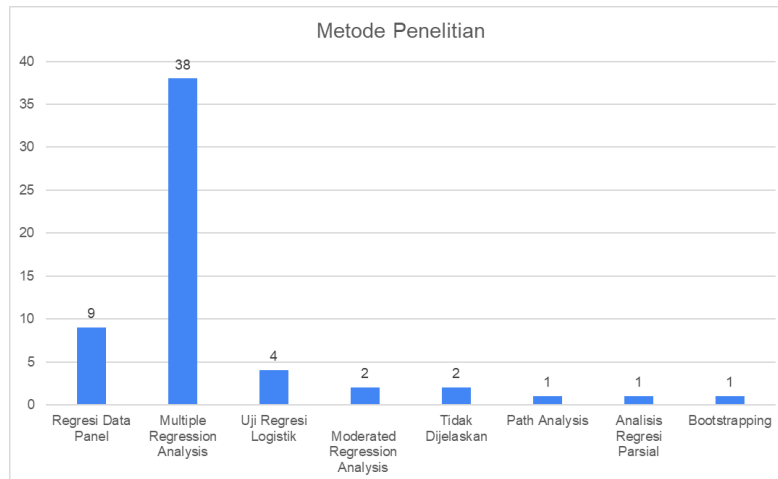


Tren publikasi penelitian berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) pada periode 2021–2026 menunjukkan pola yang fluktuatif. Pada tahun 2021 terdapat 15 artikel, kemudian naik menjadi 16 artikel pada 2022, sebelum kembali menurun pada 2023 dengan 12 artikel, dan semakin turun pada 2024 menjadi 1 artikel. Pada tahun 2025, jumlah artikel naik kembali menjadi 13 artikel, dan akhirnya menurun kembali di tahun 2026 sebanyak 1

artikel yang dapat dipahami sebagai keterbatasan publikasi pada tahun berjalan karena proses penerbitan ilmiah yang masih berlangsung.

Secara keseluruhan, tren tersebut mengindikasikan bahwa topik penelitian mengalami peningkatan minat yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, khususnya pada periode 2021–2022. Fluktuasi jumlah publikasi mencerminkan bahwa penelitian pada bidang ini masih berkembang dan terbuka untuk dikaji lebih lanjut. Lonjakan kembali publikasi pada tahun 2025 sekaligus memperkuat urgensi dilakukannya penelitian ini, terutama untuk mensintesis temuan-temuan yang semakin beragam serta mengidentifikasi celah penelitian yang masih belum banyak dieksplorasi.

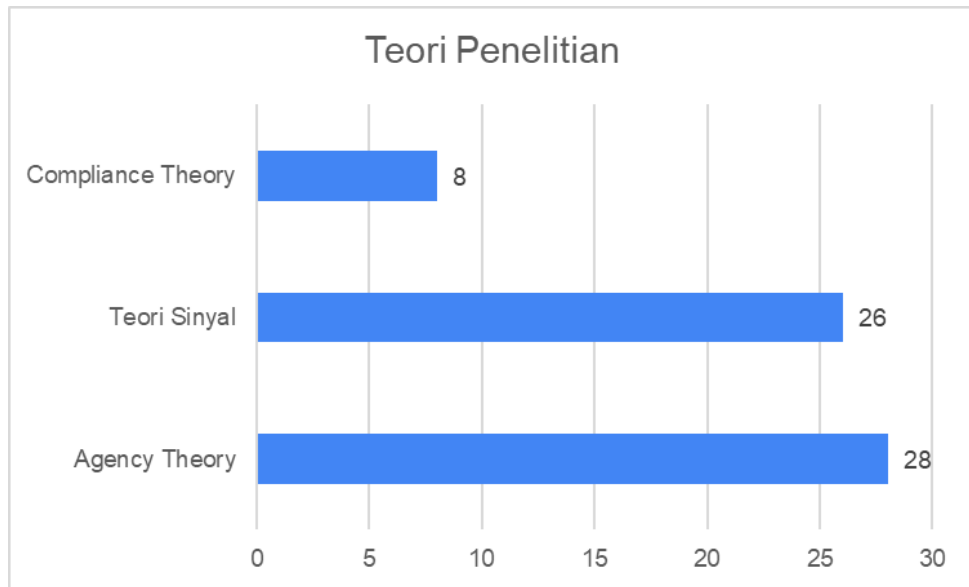
Gambar 4. Metode Penelitian Jurnal



Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR), metode penelitian yang paling dominan digunakan dalam artikel-artikel yang dianalisis adalah regresi linear berganda, dengan total 38 artikel. Dominasi metode ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan. Selain itu, metode regresi data panel juga cukup banyak digunakan, yaitu sebanyak 9 artikel, yang mencerminkan kecenderungan peneliti untuk memanfaatkan data lintas waktu dan lintas entitas guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan kuat secara empiris.

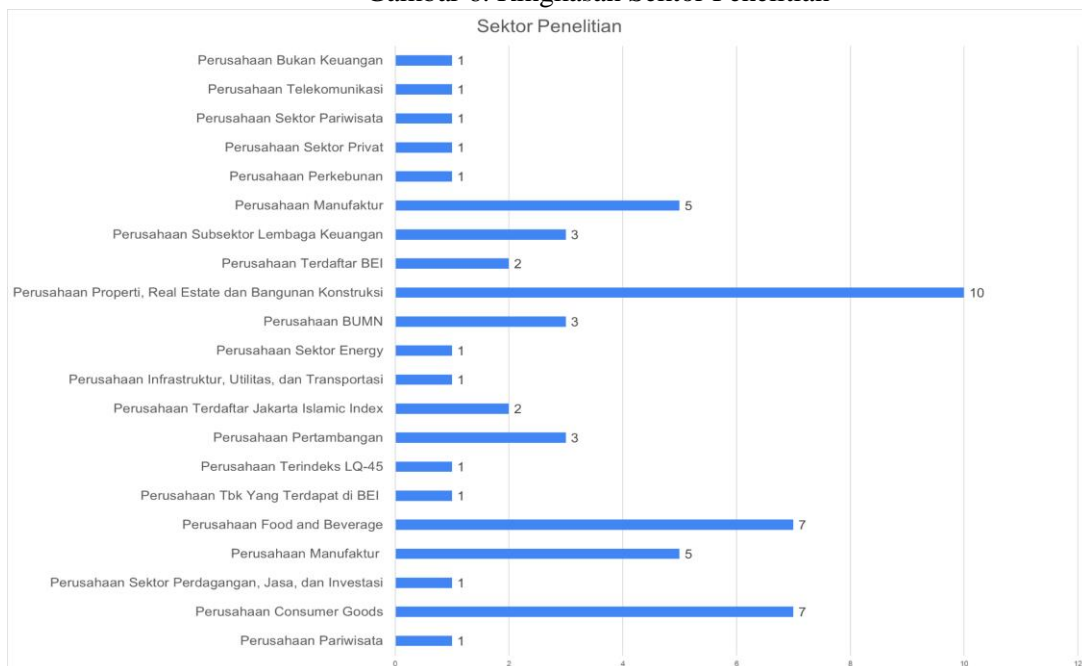
Di sisi lain, metode regresi logistik digunakan dalam 4 artikel, yang umumnya diterapkan pada penelitian dengan variabel dependen bersifat kategorikal atau biner. Sementara itu, terdapat 2 artikel yang tidak menjelaskan secara rinci metode analisis yang digunakan, yang menunjukkan adanya keterbatasan dalam pelaporan metodologi penelitian. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa penelitian pada bidang ini masih didominasi oleh pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi, sehingga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan metode alternatif atau pendekatan yang lebih beragam guna memperkaya literatur yang ada.

Gambar 5. Ringkasan Teori Penelitian



Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR), Teori Keagenan merupakan teori yang paling dominan digunakan, dengan total 28 penggunaan teori. Dominasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian memandang fenomena yang dikaji sebagai konsekuensi dari konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan manajerial dan penyajian informasi keuangan. Penggunaan Teori Sinyal sebanyak 26 kali menunjukkan adanya perspektif lain yang melihat praktik akuntansi sebagai sarana penyampaian informasi kepada pihak eksternal. Selain itu, Teori Kepatuhan juga cukup sering digunakan, yaitu sebanyak 8 kali, yang menekankan pada di mana individu atau organisasi mematuhi perintah, aturan, atau norma yang ditetapkan.

Gambar 6. Ringkasan Sektor Penelitian



Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR), sektor properti, real estate, dan bangunan konstruksi merupakan sektor yang paling dominan menjadi objek penelitian, dengan total 10 artikel. Dominasi sektor manufaktur menunjukkan bahwa sektor ini dianggap paling representatif dalam mengkaji fenomena yang diteliti karena karakteristiknya yang kompleks, intensif aset, serta memiliki aktivitas operasional dan pelaporan keuangan yang relatif beragam. Selain itu, sektor lain seperti food and beverage dan consumer goods masing-masing muncul dalam 7 artikel, yang mencerminkan perhatian peneliti terhadap sektor-sektor dengan tingkat regulasi dan risiko yang relatif tinggi.

Gambar 7. Ringkasan Hasil Penelitian

Faktor	Berpengaruh Positif	Berpengaruh Negatif	Tidak Berpengaruh
Ukuran Perusahaan	11	11	13
Umur Perusahaan	3	2	1
Profitabilitas	11	13	10
Solvabilitas	4	4	3
Likuiditas	2	1	2
Leverage	2	4	4
Ukuran KAP	2	6	2
Auditor Reputation	0	3	5
DER	0	1	0
Opini Audit	3	4	2
Pendapatan	1	0	0
Keshlian Komite Audit	0	0	3
Masa Jabatan Komite Audit	1	0	0
Audit Committee Overlap	0	0	1
Independensi Komite Audit	0	0	3
Ukuran Komite Audit	1	1	4
Pertemuan Komite Audit	0	0	2
Financial Distress	4	2	3
Kompleksitas Operasi Perusahaan	0	0	2
Auditor Switching	0	1	4
Kompleksitas Operasi	2	0	1
Pergantian Auditor	0	0	2
Struktur Kepemilikan	0	0	1
Frekuensi Rapat Komite Audit	1	1	0
Proporsi Dewan Komisaris Independen	1	0	0
Ukuran Dewan Direksi	1	0	0
Audit Tenure	2	1	4
Dewan Komisaris Independen	0	0	2
Kepemilikan Institusional	1	0	0
Kepemilikan Manajerial	0	1	1
Audit Capacity Stress	0	0	1
Fee Audit	1	0	3
Agresivitas Penghindaran Pajak	1	0	0
Klasifikasi Industri	1	0	0
Komite Audit	1	0	0
Spesialisasi Auditor	0	1	0
Board Size	0	1	1
Board Independence	0	1	0
Audit Committe Size	0	0	1
Complexity of Corporate	0	0	1
Kantor Akuntan Publik	1	0	0
Laba/Rugi Perusahaan	3	1	0
Audit Effort	1	0	0
Gender Komite Audit	0	1	0
Audit Finding	0	0	1
Educational Background Auditor	0	1	0
Continuing Professional Education Auditor	0	1	0
Kualitas Audit	0	0	1
Key Audit Matters	0	2	1
Volatilitas Laba	0	0	1
Pendidikan Kepala Internal Audit	0	0	1
Pengalaman Kepala Internal Audit	0	0	1
Income Smoothing	0	0	1
Subsequent Event	1	0	0
Risk Audit	0	0	1

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR), ukuran perusahaan dan profitabilitas merupakan variabel yang paling banyak digunakan dalam penelitian. Ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang paling beragam, dengan temuan tidak berpengaruh sebagai hasil yang paling dominan, diikuti oleh pengaruh positif dan negatif. Hal ini

mengindikasikan bahwa pengaruh ukuran perusahaan sangat bergantung pada konteks penelitian, karakteristik perusahaan, serta strategi manajemen yang diterapkan, sehingga tidak selalu menjadi faktor utama dalam menjelaskan fenomena yang dikaji.

Sementara itu, profitabilitas menjadi variabel dengan pengaruh negatif paling banyak ditemukan dalam penelitian. Dominannya arah pengaruh tersebut menunjukkan bahwa konflik kepentingan dan struktur kepemilikan memiliki peran yang signifikan, namun bersifat kontekstual tergantung pada mekanisme tata kelola dan pengendalian perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa tidak terdapat satu variabel tunggal yang secara konsisten mempengaruhi variabel penelitian, sehingga penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan kombinasi variabel dan kondisi spesifik perusahaan.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang paling sering digunakan dalam penelitian ARL. Berdasarkan sintesis 58 artikel, ditemukan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap ARL sangat bervariasi, dengan temuan tidak berpengaruh menjadi yang paling dominan, diikuti oleh pengaruh negatif dan positif. Variasi hasil ini mengindikasikan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu audit bersifat kontekstual.

Mayoritas penelitian melaporkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ARL (Hia et al., 2023; Maharani & Redjo, 2023; Putri & Silaen, 2022; Rahmah et al., 2023). Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks tertentu, faktor lain seperti profitabilitas, solvabilitas, atau karakteristik auditor lebih dominan dalam menentukan panjang pendeknya ARL.

Dalam perspektif Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*), perusahaan dari berbagai ukuran dapat memiliki tingkat kepatuhan yang sama terhadap regulasi OJK jika tata kelola perusahaan berjalan dengan baik (Ainniyya et al., 2021; Hia et al., 2023). Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan sistem akuntansi terintegrasi telah membantu perusahaan kecil dan menengah untuk menyelesaikan proses audit lebih efisien, sehingga kesenjangan ARL antar perusahaan besar dan kecil menjadi tidak signifikan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Profitabilitas merupakan variabel kedua yang paling sering diteliti dalam literatur ARL. Berdasarkan sintesis temuan, pengaruh negatif adalah hasil yang paling dominan, diikuti oleh temuan tidak berpengaruh dan pengaruh positif. Sebagian besar penelitian melaporkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ARL (Agustina & Jaeni, 2022; Fitriana & Bahri, 2022; Putri & Silaen, 2022; Sari & Satyawan, 2022; Tanujaya & Reny, 2022; Yanti et al., 2022). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin pendek ARL.

Hasil ini konsisten dengan Teori Sinyal (*Signaling Theory*), di mana perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung segera mempublikasikan laporan keuangan auditan untuk mengirimkan sinyal positif ke pasar modal (Sari & Satyawan, 2022; Setiyowati & Januarti, 2022). Manajemen perusahaan yang *profitable* tidak memiliki insentif untuk menunda penyampaian kabar baik. Selain itu, dalam kerangka Teori Agensi, perusahaan yang *profitable* cenderung memiliki manajemen yang lebih transparan dan kooperatif terhadap auditor, karena tidak ada upaya untuk menyembunyikan kinerja buruk. Proses audit pun menjadi lebih lancar dan cepat.

3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Solvabilitas, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, merupakan variabel ketiga yang cukup dominan dalam penelitian ARL. Berdasarkan sintesis temuan, tidak berpengaruh merupakan hasil yang paling sering

ditemukan. Beberapa penelitian menemukan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ARL (Putri & Silaen, 2022). Temuan ini dapat terjadi jika perusahaan memiliki hubungan yang baik dengan kreditor dan tidak mengalami pelanggaran perjanjian utang, sehingga auditor tidak perlu melakukan prosedur audit tambahan yang signifikan. Faktor lain seperti kualitas manajemen dan sistem informasi akuntansi mungkin lebih dominan dalam menentukan panjang pendeknya ARL.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 58 artikel terakreditasi SINTA periode 2021-2026, dapat ditarik kesimpulan yaitu ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap Audit Report Lag (ARL). Sebagian besar penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ARL. Profitabilitas secara dominan ditemukan berpengaruh negatif terhadap ARL. Artinya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit. Temuan ini mendukung Teori Sinyal, di mana perusahaan dengan kinerja baik ingin segera menyampaikan kabar baik ke pasar. Solvabilitas secara dominan ditemukan tidak berpengaruh terhadap ARL.

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sektor penelitian di luar properti, manufaktur, dan consumer goods, seperti sektor perbankan, energi, dan teknologi, guna meningkatkan generalisasi temuan. Selain itu, mengingat dominasi metode regresi linier berganda, penelitian mendatang disarankan menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed methods untuk menggali faktor-faktor kontekstual yang tidak dapat dijelaskan oleh data kuantitatif. Peneliti juga perlu menguji variabel moderasi seperti kualitas audit dan efektivitas komite audit, serta memperbarui periode penelitian untuk menganalisis dampak penerapan PSAK terbaru (71, 72, 73) dan kondisi pasca-pandemi terhadap Audit Report Lag di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag. *Owner*, 6(1), 648–657. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Ainniyya, S. M., Sumiati, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 5(2), 525–535. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.453>
- Danardhito, A., Widjanarko, H., & Kristanto, H. (2023). Determinan Penghindaran Pajak: Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Pertumbuhan, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Pajak Indonesia*.
- Denistia Leonita, E., Nyoman, N., & Triani, A. (2022). Determinan Audit Report Lag Pada Seluruh Perusahaan Terdaftar di BEI Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4, 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Fitriana, D. E., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Entitas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag. *Owner*, 6(1), 964–976. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.704>
- Gunawan, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag. *14(2)*, 247–261.
- Hia, K. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*.
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Number 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>

- Kurnia, L., Saifi, M., & Damayanti, C. R. (2024). Corporate Governance Dynamics: How Audit Committees and Board Characteristics Influence Firm Value Through Audit Report Lag? *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 21(1), 61–86. <https://doi.org/10.31106/jema.v21i1.21790>
- Lala, C. E. H., Kalangi, L., & Wangkar, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 299–310. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i3.768>
- Maharani, D. A., & Redjo, P. R. D. (2023). Corporate Governance Factors On Audit Report Lag. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(1), 58–72. <https://doi.org/10.46367/jas.v7i1.1084>
- Meiden, C., & Togatorop, R. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba-Sebuah Studi Literatur. *JURNAL EKONOMIKA45*, 12(1).
- Minawati, R., Jamaris, E., & Barelang, J. A. (2025). Audit Report Lag Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2020-2024. In *Tahun* (Vol. 10, Number 1).
- Napisah, N., & Soeparyono, R. D. (2024). Pengaruh Financial Distress, Kompleksitas Operasi dan Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Owner*, 8(3), 2546–2564. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2191>
- Niandari, N., & Novelia, F. (2022). Profitabilitas, leverage, inventory intensity ratio dan praktik penghindaran pajak. *Owner*, 6(3), 2304–2314. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.911>
- Putri, D., & Silaen, K. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Rahmah, S. A. N., Nor, W., Yuliaslina, M., & Lesmanawati, D. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 11. <https://jwm.ulm.ac.id/id/index.php/jwm>
- Sari, N. L. P. K., & Satyawan, M. D. (2022). Analisis Faktor Penyebab Audit Report Lag Pada Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(03). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>
- Setiyowati, J. A. (akuntansi R. ;, & Januarti, M. (2022). Analysis of Influencing Factors Affecting Audit Report Lag. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2), 235–244. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Spence, M. (1973). *JOB MARKET SIGNALING* *. <http://qje.oxfordjournals.org/>
- Tanujaya, K., & Reny. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.
- Widjaja, C. C., & Feliana, Y. K. (2022). Corporate Governance and Audit Report Lag on Financial Sec-tor Companies Listed in IDX 2018-2020. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 14(1), 54–65. <https://doi.org/10.15294/jda.v14i1>
- Yanti, Y., Pasupati, B., & Husain, T. (2022). Determinants of Audit Report Lag during the Covid-19 Pandemic: A Study on Companies Conducting IPOs and Indexed LQ-45. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 19–39. <https://doi.org/10.23887/jia.v7i1.30835>